



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 530-536
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengolahan Batang Pisang Dan Kulit Singkong Menjadi Makanan Ringan Untuk Meningkatkan UMKM Masyarakat Desa Perkebunan Kanopan Ulu

**Yusuf Ramadhan Nst¹, Dwi Hartina^{2*}, Dwi Yudha Lesmana³, Siti Nurhaliza⁴,
Anggun Sari Fadilla⁵**

Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}
Email: dwhartina134@gmail.com^{2*}

Abstract

Dalam kegiatan pengolahan batang pisang dan kulit singkong untuk dijadikan makanan ringan, kegiatan UMKM ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sekitar, khususnya ibu-ibu Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Kecamatan Kualuh Hulu. Teknik yang digunakan dalam kerja sukarela ini meliputi ceramah, pelatihan langsung, dan diskusi panel atau sesi tanya jawab. Banyaknya pertanyaan yang dilontarkan peserta mengenai pengolahan batang pisang dan kulit singkong menunjukkan rasa keingintahuan dan kegembiraan peserta yang sangat besar. Hasil akhir dari proyek kegiatan UMKM ini adalah para ibu-ibu dan masyarakat secara keseluruhan mendapatkan informasi baru tentang pengolahan batang pisang dan kulit singkong, khususnya dengan memanfaatkan pohon pisang dan kulit singkong yang pada awalnya tidak menyadari manfaatnya. Batang pisang dan kulit singkong ternyata menjadi makanan ringan yang mempunyai nilai jual setelah diolah. Selain itu, para relawan yang mengikuti proyek kegiatan UMKM yaitu ibu-ibu dan warga Desa Perkebunan Kanopan Ulu juga memiliki pengetahuan tentang cara membuat dan mengolah kulit singkong dan batang pisang di rumah.

Kata kunci: *Pengolahan, UMKM, Batang Pisang dan Kulit Singkong*

Abstract

In processing banana stems and cassava peels to make snacks, this MSME activity aims to educate the local community, especially the women of Kanopan Ulu Plantation Village, Kualuh Hulu District. Techniques used in this volunteer work include lectures, hands-on training, and panel discussions or question and answer sessions. The many questions asked by participants regarding the processing of banana stems and cassava peels showed the participants' great curiosity and excitement. The final result of this MSME activity project is that mothers and the community as a whole received new information about processing banana stems and cassava peels, especially by utilizing banana trees and cassava peels which were initially unaware of their benefits. Banana stems and cassava peels turn out to be snacks that have a sale value after being processed. Apart from that, the volunteers who take part in the MSME activity project, namely women and residents of the Kanopan Ulu Plantation Village, also have knowledge about how to make and process cassava peels and banana stems at home.

Keywords: *Processing, MSME, Banana Stem and Cassava Skin*

PENDAHULUAN

UMKM menurut Tambunan (2013) adalah unit usaha produktif mandiri yang dijalankan oleh orang atau organisasi di berbagai sektor ekonomi. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut: Pertama, yang dimaksud dengan perusahaan produktif milik orang atau badan hukum perseorangan yang sesuai dengan pengertian Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini adalah: Usaha Mikro. Kedua, usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang suatu korporasi yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian, langsung atau tidak langsung, oleh perusahaan-perusahaan menengah atau besar dan memenuhi persyaratan usaha kecil sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang ini. Ketiga usaha menengah tersebut harus memiliki total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan minimal 500 ribu dolar untuk memenuhi syarat sebagai perekonomian produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang suatu perusahaan. Dimiliki, dikuasai, atau diintegrasikan baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar.

Masyarakat Desa Perkebunan Kanopan Ulu pada khususnya memerlukan pelatihan dari tenaga ahli/ahli di berbagai bidang yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang ada pada masyarakat desa guna mewujudkan program "Pengentasan Kemiskinan" karena kebutuhan manusia sumber daya di sana kurang keahlian dan memiliki keterampilan yang kurang atau rendah (keterbatasan menyeluruh). Melalui program kegiatan UMKM untuk masyarakat yang dilaksanakan di Dusun III Perkebunan Kanopan Ulu, yaitu pelatihan UMKM mengenai pengolahan batang pisang dan kulit singkong yang nantinya akan dijadikan makanan ringan dan dapat dipasarkan untuk menghasilkan pendapatan sampingan.

Berdasarkan observasi dan analisis yang dilakukan di lapangan yaitu di Desa Perkebunan Kanopan Ulu yang dilakukan oleh Tim KKN kelompok 08 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, terlihat bahwa masyarakat secara umum sejauh ini baik-baik saja. Keunggulan batang pisang dan kulit singkong saja belum diketahui atau dipahami di Desa Perkebunan Kanopan Ulu. Padahal batang pisang dan kulit singkongnya sendiri bisa dijadikan makanan ringan dan dijual sebagai makanan ringan untuk menambah penghasilan sampingan keluarga. Oleh karena itu, tim Kuliah Kerja Nyata kelompok 08 berpendapat penting untuk mengadakan pelatihan bagi warga Perkebunan Kanopan tentang cara mengolah batang pisang dan kulit singkong. "Pelatihan UMKM Pengolahan Keripik dari Pisang Debok dan Kulit Singkong di Desa Perkebunan Kanopan Ulu Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara" mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi kepada warga Desa Perkebunan Kanopan Ulu, khususnya para perempuan dan masyarakat yang tinggal di sana, mengenai kemampuannya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Memberikan pemahaman kepada ibu-ibu Desa Perkebunan Kanopan Ulu dalam mengolah batang pisang dan kulit singkong yang nantinya dapat dijadikan makanan ringan yang nantinya bisa dijual untuk menambah penghasilan keluarga

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, mahasiswa/i kuliah kerja nyata terlebih dahulu Menentukan Tahap-tahap yang tepat terkait metode pelaksanaan kegiatan UMKM, adapun Tahapan pelaksanaan kegiatan UMKM kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan UMKM Pengolahan Keripik Dari Debok Pisang dan Kulit Singkong Di Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara" adalah sebagai berikut Tahap pertama mahasiswa/i KKN kelompok 08 UINSU melakukan observasi di lapangan terhadap ibu-ibu dan warga Desa Perkebunan Kanopan Ulu untuk mengetahui apakah ibu-ibu dan masyarakat berminat dan siap mengikuti kegiatan UMKM tersebut. Tahap Kedua Pemilihan momen dan lokasi yang tepat untuk menjalankan operasional UMKM. Berdasarkan kesepakatan bersama, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Minggu/13 Agustus 2023

Waktu : Pukul 10.00 Wib s/d selesai

Tempat : Balai Kemasyarakatan Dusun III Desa Perkebunan Kanopan Ulu

Peserta : Masyarakat/Ibu-Ibu Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Kec. Kualuh
Hulu,Kabupaten Labuhanbatu Utara

Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan. Jadi sebelum Melaksanakan kegiatan pelatihan dalam pengolahan batang pisang dan kulit singkong menjadi Makanan ringan untuk meningkatkan UMKM Masyarakat Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan, supaya nanti ketika saat Melakukan praktek langsung dalam mengolah batang pisang dan kulit singkong yang akan Dijadikan makanan ringan.

Adapun bahan-bahan yang digunakan untuk mengolah batang pisang dan kulit singkong Adalah sebagai berikut :

- a. Batang Pisang dan Kulit Singkong
- b. Tepung Roti
- c. Tepung Sajiku
- d. Tepung Serbaguna
- e. Tepung Kanji
- f. Royco
- g. Garam
- h. Kapur
- i. Bumbu Balado
- j. Minyak Goreng

Setelah melakukan langkah-langkah yang telah dijelaskan diatas, dan sudah mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk kegiatan, maka kegiatan Umkm melakukan beberapa metode, yaitu :

1. Metode Ceramah
Dalam metode ceramah, tim kuliah kerja nyata kelompok 08 memberikan pemahaman kepada peserta mengenai bagaimana proses pengolahan batang pisang dan kulit singkong tersebut, mulai dari mempersiapkan bahan-bahan utama sampai cara pembuatannya, sehingga bisa menjadi ide tambahan bagi ibu-ibu yang ingin memproduksinya.
2. Praktek Langsung
Setelah peserta diberikan pemahaman terkait dengan pengolahan batang pisan dan kulit singkong, metode selanjutnya yaitu praktek langsung dalam pengolahan batang pisang dan kulit singkong. Pertama-tama mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan, setelah sudah disiapkan, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk melihat langsung dan ikut turun tangan dalam praktek pembuatan kripik dari batang pisang dan kulit singkong yang telah didampingin oleh tim kuliah kerja nyata kelompok 08.
3. Metode Diskusi dan Tanya Jawab
Metode selanjutnya yaitu dengan diadakan nya diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pengolahan batang pisang dan kulit singkong. Dari banyaknya pertanyaan dari peserta menunjukkan bahwa para peserta antusias sekali dan memiliki minat untuk proses pengolahan batang pisang dan kulit singkong yang akan dijadikan makanan ringan. Dengan diadakan kegiatan Umkm tersebut, Peserta menjadi tahu dan bisa memanfaatkan

batang pisang dan kulit singkong yang dapat dijual, maka hal ini dapat membantu perekonomian masyarakat yang ingin memproduksinya secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan UMKM yang dilakukan di Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan UMKM yang dilaksanakan secara tatap muka. Pelaksanaan tatap muka dengan metode ceramah, praktek langsung, dan dengan diskusi dan tanya jawab terkait dengan pelatihan UMKM tentang Pengolahan Batang Pisang dan Kulit Singkong Menjadi Makanan Ringan Di Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tim Kuliah Kerja Nyata kelompok 08 memberikan pemahaman materi pokok terkait proses pembuatan atau pengolahan batang pisang yaitu sebagai berikut :

- a. Siapkan air sebanyak batang pisang yang akan direndam
- b. Pilih batang pisang yang kualitasnya baik seperti batang pisang kepek
- c. Ambil batang pisang lapisan keenam atau ketujuh dari luar
- d. Potong sesuai selera
- e. Rendam selama 24 jam atau maks 48 jam
- f. Cuci bersih dan campurkan dengan tepung yang sudah diberi bumbu lalu goreng

Dan untuk proses pembuatan atau pengolahan kulit singkong tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Kupas dan bersihkan kulit singkong
- b. Cuci menggunakan air bersih
- c. Rendam menggunakan air garam
- d. Rebus selama 40 menit
- e. Baluri dengan tepung yang sudah diberi bumbu
- f. Goreng menggunakan api panas

Kegiatan pertama diawali dengan edukasi atau pemahaman kepada masyarakat di Desa Perkebunan Kanopan Ulu mengenai pengolahan batang pisang dan kulit singkong, serta praktek dan penyajian makanan cemilan yang sudah jadi dari batang pisang dan kulit singkong. Kegiatan UMKM kepada masyarakat tersebut terlaksana dengan baik. Keberhasilan kegiatan UMKM kepada masyarakat ini dapat dilihat dari :

- a. Respon Positif Peserta Yang Hadir Dalam Kegiatan UMKM

Peserta UMKM sangat antusias sekali dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengolahan Batang pisang dan Kulit singkong yang diikuti oleh masyarakat Desa Perkebunan Kanopan Ulu yang diukur melalui observasi selama kegiatan berlangsung. Rasa penasarannya dan ingin tahu peserta sangat tinggi, karena selama ini yang kita tahu batang pisang dan kulit singkong tidak bisa diolah menjadi makanan, dengan kegiatan ini masyarakat menjadi tahu bahwa batang pisang dan kulit singkong bisa diolah menjadi makanan ringan dan bisa dipasarkan dan diproduksi.

- b. Menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait pengolahan batang pisang dan kulit singkong di Desa Perkebunan Kanopan Ulu, yang awalnya tidak tahu manfaat dari batang pisang dan kulit singkong. Setelah mengikuti kegiatan UMKM ini, peserta menjadi tahu akan manfaat batang pisang dan kulit singkong.

Hasil dari kegiatan UMKM ini adalah pengetahuan tentang pengolahan batang pisang dan kulit singkong yaitu dengan memanfaatkan pohon-pohon pisang dan singkong yang awalnya tidak tahu akan manfaat dari batang pisang dan kulit singkong tersebut menjadi makanan ringan yang mempunyai nilai jual. Disamping itu peserta yang mengikuti kegiatan UMKM yaitu masyarakat Desa Perkebunan Kanopan Ulu mempunyai keterampilan dalam membuat dan mengolah batang pisang sendiri dirumahnya masing-

masing serta mengetahui bagaimana cara penjualan dari hasil pengolahan batang pisang dapat dijual langsung ke konsumen, dititipkan diwarung-warung maupun dijual secara media sosial (medsos).



Gambar 1 : Proses Pengupasan Batang Pisang



Gambar 2 : Proses Pengupasan Kulit Singkong



Gambar 3 : Pembuatan Adonan Kripik Batang Pisang dan Kulit Singkong



Gambar 4 : Tahapan Penggorengan Kripik Batang Pisang dan Kulit Singkong





Gambar 5 : Pengolahan Batang Pisang dan Kulit Singkong menjadi makanan ringan atau cemilan yang sudah dikemas dan siap untuk dikonsumsi sendiri maupun dipasarkan

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan UMKM kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan UMKM tentang Pengolahan Keripik Dari Debok Pisang dan Kulit Singkong Di Desa Perkebunan Kanopan Ulu, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara” dapat diberikan kesimpulan yaitu :

- a. Melalui kegiatan UMKM ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat di Desa Perkebunan Kanopan Ulu dan memberikan pemahaman khususnya ibu-ibu di Desa Perkebunan Kanopan Ulu tentang pengolahan batang pisang dan kulit singkong dirumahnya masing-masing yang akan dijadikan makanan ringan dan nantinya bisa dipasarkan dan diproduksi secara berkelanjutan agar bisa menambah penghasilan sampingan bagi masyarakat.
- b. Dari kegiatan UMKM ini, masyarakat khususnya ibu-ibu di Desa Perkebunan Kanopan Ulu mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang Pengolahan batang pisang dan kulit singkong yaitu dengan memanfaatkan pohon-pohon pisang dan singkong yang awalnya tidak tahu akan manfaat dari batang pisang dan kulit singkong tersebut menjadi makanan ringan yang mempunyai nilai jual.
- c. Peserta juga dapat mengetahui bagaimana cara penjualan dari hasil pengolahan batang pisang yang dapat dijual langsung kepada konsumen, dititipkan ke warung-warung, maupun dijual secara online melalui media sosial (medsos).

DAFTAR PUSTAKA

- Susy Y.P dan Abdul G.W, 2008, Pemanfaatan Sekam Padi dan Pelepah Pohon Pisang Sebagai Bahan Alternatif Pembuat Kertas Berkualitas. *Jurnal Aplikasi Ilmu – Ilmu Agama*, Vol. IX, No.1 Juni 2008 : 44-45
- Juang, G. (2013). Struktur Dari Pohon Pisang. <https://ghiffarijuang.wordpress.com/2013/10/23/struktur-dari-pohon-pisang>. Diakses Pada 13 Oktober 2018
- Rosmiati, M., Maulani, R.R., Dwiartama, A. 2018. Efisiensi Usaha Dan Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Modified Cassava Flour (Mocaf) Pada Kelompok Wanita Tani Medal Asri, Desa Sukawangi Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. 17(1):14-20. <http://dx.doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.1.2>
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., ... & Susilawaty, A. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Tambunan M Rudi, (2013) *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur*, Edisi 2013.

Penerbit Maiesta.
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Copyright: Yusuf Ramadhan Nst, Dwi Hartina, Dwi Yudha Lesmana, Siti Nurhaliza,
Anggun Sari Fadilla